



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan adalah aspek dasar yang harus dipenuhi oleh manusia. Jika tidak terpenuhi, kehidupan manusia tidak akan berjalan dengan baik. Setiap manusia memiliki kebutuhan yang berbeda – beda, tergantung dari kondisi geografis, demografis, dan budaya dari manusia tersebut. Namun, ada kebutuhan dasar yang sama bagi seluruh manusia, yaitu kebutuhan primer. Kebutuhan primer bersifat mendesak dan menjadi dasar untuk memenuhi kebutuhan – kebutuhan lainnya. Terdapat tiga kebutuhan primer, yaitu pangan, sandang, dan papan. Pangan diartikan sebagai makanan dan minuman, sandang diartikan sebagai pakaian, dan papan diartikan sebagai tempat untuk tinggal. Menurut teori Maslow, terdapat hierarki kebutuhan manusia yang berbentuk seperti piramida, dimana piramida ini memiliki lima tingkatan. Mulai dari tingkatan paling bawah adalah *physiological needs*, *safety*, *love / belonging*, *self esteem*, dan yang paling atas adalah *self actualization*. Kebutuhan primer terdapat pada tingkatan paling dasar, yaitu *physiological needs*.

Pada kesempatan kali ini, penulis akan fokus pada kebutuhan primer papan, atau tempat tinggal. Secara lebih detil, tempat tinggal berarti suatu bangunan dimana manusia tinggal untuk jangka waktu tertentu, umumnya disebut rumah. Rumah adalah salah satu dari berbagai macam properti, dan masyarakat secara umum mengartikan properti sebagai rumah. Hal ini tidak sepenuhnya salah, namun sebenarnya properti memiliki arti entitas yang berkaitan dengan kepemilikan suatu orang atau kelompok. Salah satu bentuknya adalah *Real Property*, yaitu tanah dan bangunan. Kali ini,

penulis akan mengartikan properti hanya sebagai *Real Property* saja, khususnya properti hunian.

Indonesia adalah salah satu negara dengan pertumbuhan properti yang tinggi di dunia (tabel 1.1). Dalam daftar *Global House Price Index* keluaran *Knight Frank*, Indonesia tercatat mengalami pertumbuhan harga rumah tahunan sebesar 11,5 persen pada kuartal keempat 2013 dari periode yang sama tahun sebelumnya. Posisi Indonesia ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara, jauh di atas Malaysia (10,1%), dan Singapura (1,9%). Pertumbuhan harga ini mencerminkan permintaan akan properti hunian yang terus naik.

Tabel 1.1 Indeks Kenaikan Harga Rumah Secara Global

Knight Frank Global House Price Index

Rank	Country	12-month % change (Q4 2012-Q4 2013)	6-month % change (Q2 2013-Q4 2013)	3-month % change (Q3 2013-Q4 2013)	Latest data if not Q4
1	Dubai	34.8%	15.3%	NA	
2	China ¹	27.5%	10.8%	5.0%	
3	Taiwan	15.1%	2.9%	2.0%	
4	Estonia	14.5%	5.3%	6.0%	
5	Turkey	13.8%	5.7%	2.9%	
6	Brazil ³	12.7%	6.6%	3.5%	
7	Indonesia	11.5%	4.1%	1.8%	
8	Colombia	11.5%	5.6%	1.9%	Q3
9	United States	11.3%	2.8%	-0.3%	
10	Poland	10.2%	9.0%	6.4%	
11	Malaysia ²	10.1%	5.1%	1.3%	Q3
12	Kazakhstan	9.4%	4.8%	3.3%	
13	Australia	9.3%	5.9%	3.4%	
14	New Zealand	9.2%	4.4%	1.8%	
15	Iceland	8.7%	5.1%	3.2%	
16	Israel	8.6%	2.7%	0.7%	Q3
17	Hona Kona ²	7.7%	0.7%	-0.2%	

Sumber: <http://www.worldpropertyjournal.com/asia-pacific-residential-news/global-home-prices-knight-frank-dubai-highest-growth-ireland-uk-us-8104.php>

Selain itu, data dari Bank Indonesia pada 2013 mencatat bahwa industri kredit kepemilikan rumah (KPR) dan kredit kepemilikan apartemen (KPA) periode Juni 2012 hingga Mei 2013 mengalami peningkatan dengan jumlah mencapai Rp241 triliun.

Tabel 1.2 Jumlah *Outstanding* Kredit Properti Indonesia Juni 2012 – Mei 2013



Sumber: <http://www.frontier.co.id/brand-diagnostic-dalam-industri-kpr.html>

Data ini juga menunjukkan bahwa permintaan akan properti hunian terus meningkat. Masyarakat menggunakan fasilitas kredit yang disediakan oleh bank untuk membeli properti hunian.

Ada dua hal utama yang menyebabkan tingginya permintaan akan properti. Hal pertama yang menyebabkan tingginya permintaan akan properti adalah peningkatan ekonomi Indonesia selama 4 tahun terakhir. Peningkatan Gross Domestic Product Indonesia adalah 5,78% pada 2013, 6,2% pada 2012, 6,5% pada 2011, dan 6,2% pada 2010. Peningkatan GDP ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia secara umum mengalami peningkatan kemakmuran, sehingga membuat daya beli masyarakat meningkat. Hal kedua yang menyebabkan tingginya permintaan akan

properti adalah peningkatan jumlah penduduk. Jumlah penduduk Indonesia terus meningkat tiap tahunnya. Menurut data Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, sejak 1971 jumlah penduduk Indonesia selalu meningkat setiap tahunnya, dan pada 2013, Indonesia menjadi negara keempat dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia, dimana peringkat teratas diisi oleh China, India, dan Amerika Serikat. Peningkatan jumlah penduduk menandakan bahwa kebutuhan akan properti hunian juga meningkat.

Kebutuhan akan properti ini diperkirakan akan terus mengalami peningkatan pertumbuhan hingga 2015, seiring dengan terus meningkatnya ekonomi dan jumlah penduduk. Dengan meningkatnya kebutuhan akan properti ini, maka kebutuhan akan bahan bangunan dan perlengkapan rumah akan meningkat. Pemilik properti membutuhkan produk tambahan untuk properti. Bukan hanya pemilik properti baru, pemilik properti lama juga membutuhkannya, bisa untuk tujuan fungsional seperti renovasi lantai rumah yang sudah rusak, ataupun untuk tujuan estetika, seperti melapisi bagian luar rumah yang berwarna kusam dengan cat.

PT Catur Mitra Sejati Sentosa adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang ritel untuk bahan bangunan dan perlengkapan rumah, lebih dikenal masyarakat dengan nama *store* perusahaan, yaitu Mitra10. Kebutuhan akan bahan bangunan dan perlengkapan rumah akan terus berjalan selama properti masih menjadi kebutuhan primer manusia, dimana hal ini menjadi *competitive advantage* bagi PT Catur Mitra Sejati Sentosa. Oleh karena itu, PT Catur Mitra Sejati Sentosa harus terus mengembangkan perusahaannya agar terus kompetitif seiring dengan meningkatnya kompetisi dan munculnya produk – produk baru.

Untuk mengembangkan perusahaan, harus dimulai dari mengembangkan sumber daya manusia yang terdapat di dalam perusahaan terlebih dahulu. Cara utama untuk mengembangkan sumber daya manusia adalah dengan pemberian *training*. *Training* memberikan pengetahuan dan

kemampuan yang penting untuk kinerja karyawan, sehingga karyawan dapat memenuhi tuntutan perusahaan maupun tuntutan lainnya di masa yang akan datang. Salah satu kegiatan yang dilakukan dalam proses *training* adalah evaluasi. Tujuan evaluasi adalah untuk mengukur seberapa besar keefektifan *training*, dan mendapat *feedback* yang akan digunakan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

PT Catur Mitra Sejati Sentosa memberi perhatian lebih pada kegiatan evaluasi *training*. Salah satu metode unik yang dimiliki oleh PT Catur Mitra Sejati Sentosa untuk kegiatan evaluasi *training* adalah *Functional Test*. *Functional Test* adalah salah satu bentuk evaluasi *training* yang diadakan oleh PT Catur Mitra Sejati Sentosa, bentuknya adalah ujian tertulis secara *online*, dimana pertanyaan yang diberikan adalah materi terkait *company profile*, serta *knowledge*, *job description*, dan *standar operating procedure* dari masing – masing peserta, yang telah didapatkan dari kegiatan *training*. *Functional Test* diadakan sebanyak tiga kali dalam satu tahun, dan diikuti oleh karyawan yang berada di seluruh *store* PT Catur Mitra Sejati Sentosa, yaitu Mitra10.

Adapun dalam menyusun laporan kerja magang, penulis memberikan judul **Pelaksanaan *Functional Test* Sebagai Evaluasi *Training* pada PT Catur Mitra Sejati Sentosa**. Alasan penulis mengambil judul tersebut adalah karena *functional test* adalah kegiatan rutin yang sangat penting untuk pengambilan keputusan perusahaan, terutama divisi *Human Resource*.

Dalam melakukan kerja magang, penulis berharap dapat mempelajari bagaimana cara perusahaan melakukan seluruh proses *training* dalam dunia nyata dengan menggunakan teori – teori yang telah didapatkan dalam perkuliahan sebagai dasar pemikiran. Alasan penulis memilih PT Catur Mitra Sejati Sentosa sebagai tempat kerja magang adalah karena PT Catur Mitra Sejati Sentosa adalah perusahaan yang menjalankan proses *training* secara rutin, dan membuka kesempatan bagi

penulis untuk melakukan kerja magang, sehingga penulis dapat mempraktikkan ilmu yang telah saya pelajari.

1.2 Pokok Permasalahan

Dalam mengelola SDM yang ada, perusahaan tentunya perlu memberikan program – program yang dapat mengembangkan kompetensi, dan program – program tersebut harus dievaluasi secara berkala untuk mengetahui keefektifannya dan mencari hal – hal yang bisa diperbaiki.

Adapun penulis menemukan beberapa pokok permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan SDM yang ada pada PT Catur Mitra Sejati Sentosa, yaitu :

1. Bagaimanakah keefektifan *Functional Test* sebagai metode evaluasi *training* ?
2. Apakah pelaksanaan *Functional Test* dapat membantu divisi Human Resource PT Catur Mitra Sejati Sentosa untuk melakukan perbaikan di masa yang akan datang ?

1.3 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dari penulis dalam mengikuti program kerja magang adalah untuk memahami bagaimana PT Catur Mitra Sejati Sentosa menerapkan proses manajemen sumber daya manusia terutama di bidang *training and development*

Berdasarkan program magang yang penulis lakukan, tujuan penulis mengikuti program kerja magang di PT Catur Mitra Sejati Sentosa adalah :

1. Mempraktekkan pembelajaran yang telah didapatkan dari kegiatan perkuliahan terutama pada bagian *training and development*
2. Untuk mendapatkan pengetahuan dasar dalam memasuki dunia kerja

3. Memperoleh lebih banyak pengetahuan mengenai pekerjaan divisi Human Resources, terutama pada bagian *training and development*, sehingga nantinya dapat digunakan dan dapat di aplikasikan di dunia pekerjaan.
4. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S1) di Universitas Multimedia Nusantara.

1.4 Waktu dan Prosedur Kerja Magang

1.4.1 Waktu Kerja Magang

Penulis mempraktekan kerja magang di divisi *Human Resource* khususnya di bagian *Training and Development* pada :

Tempat : PT Catur Mitra Sejati Sentosa

Alamat : Jl. Boulevard Gading Serpong, Blok Mitra10
Summarecon

Waktu : 24 Juli 2014 s/d 23 Oktober 2014

Jam Kerja : 08.00 WIB s/d 17.00 WIB (Senin s/d Jumat)

1.4.2 Prosedur Kerja Magang

Adapun beberapa proses kerja magang yang diikuti oleh penulis adalah :

- a. Mencari informasi tempat kerja magang di CDC UMN dan beberapa perusahaan
- b. Mendapatkan informasi tentang lowongan kerja magang di PT. Catur Mitra Sejati Sentosa
- c. Mengirimkan surat lamaran kerja dan CV kepada PT Catur Mitra Sejati Sentosa melalui email.

- d. Mendapatkan panggilan untuk tes dan wawancara di Kantor Pusat PT Catur Mitra Sejati Sentosa oleh Bapak Dasep Oka Sudrajat sebagai Human Resource Recruitment Supervisor, dan Bapak Yadi Mulyadi sebagai *Human Resource Training & Development Supervisor*.
- e. Membuat surat pengantar kerja magang dari Universitas Multimedia Nusantara untuk PT Catur Mitra Sejati Sentosa sebagai dokumen resmi yang menandakan penulis akan melakukan kerja magang di perusahaan tersebut.
- f. Menandatangani kontrak kerja selama 3 bulan di PT Catur Mitra Sejati Sentosa, dan menerima surat penerimaan kerja magang dari perusahaan
- g. Melaksanakan kerja magang
- h. Mengisi dokumen yang berhubungan dengan administrasi kampus dan perusahaan, yaitu kartu kerja magang, formulir kehadiran kerja, formulir realisasi kerja magang, dan formulir laporan kerja magang
- i. Penyusunan laporan kerja magang
- j. Sidang Magang.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan kerja magang yang berjudul **Pelaksanaan *Functional Test* Sebagai Evaluasi *Training* pada PT Catur Mitra Sejati Sentosa** adalah sebagai berikut

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas mengenai latar belakang penulis melaksanakan program kerja magang di PT Catur Mitra Sejati Sentosa. Kemudian akan dibahas juga maksud dan tujuan penulis dalam melaksanakan program kerja magang, serta waktu dan prosedur kerja magang dan sistematika penulisan laporan kerja magang.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini membahas mengenai gambaran umum perusahaan seperti, sejarah singkat perusahaan, profil perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan landasan teori yang digunakan oleh penulis dalam penyusunan laporan magang.

BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Bab ini membahas mengenai pelaksanaan kerja magang yang penulis lakukan pada PT Catur Mitra Sejati Sentosa. Pembahasan akan mencakup posisi dan tugas – tugas penulis dalam melaksanakan program magang, sistem kerja yang dipelajari oleh penulis, kendala – kendala yang dihadapi oleh penulis pada saat melaksanakan program magang, dan mengenai *Functional Test* yang merupakan salah satu metode untuk melakukan *Training Assessment*. Seluruh pembahasan ini dibuat sebagai realisasi kerja oleh penulis di PT Catur Mitra Sejati Sentosa.

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan mengenai simpulan dan saran bagi perusahaan tempat penulis melaksanakan program magang yaitu PT Catur Mitra Sejati Sentosa.

